

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penggunaan metode kualitatif ini memberikan langkah metode penelitian secara naturalistik. Kriteria data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang pasti. Namun, pengumpulan data tidak hanya dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.¹ Landasan teoritis ini menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui.²

Dilihat dari segi aktifitasnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan di situasi sosial yang hidup dan ditemui di tengah-tengah masyarakat.³

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-11, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 1-3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-30, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6-14.

³ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, cet. Ke-2, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 18.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah pada Rizky Foto Copy dan Print Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Disini peneliti ingin mengambil sampel kepada penjual, dan pembeli Buku kopian.

C. Kehadiran peneliti

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian kualitatif ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) terhadap sumber data. Dengan demikian dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.⁴ Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus sering hadir di tempat-tempat di Rizky Foto Copy dan Print Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hlm. 5-6.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi data primer dan data sekunder.⁵ yaitu :

1) Data primer

Data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti (responden). Data primer bisa menggunakan kuesioner dan *interview guide*. Sumber data ini bisa diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak penjual, pembeli Buku Kopian di Rizky Foto Copy dan Print di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2) Data sekunder

Data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu. Dapat diperoleh melalui bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data sekunder juga bisa diperoleh melalui foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan dapat digunakan untuk menelaah data yang dilihat dari segi subyektif.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁵Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, cet. Ke-3, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 55.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm. 223-224.

data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.⁷ Observasi sangat efektif untuk digunakan, dikarenakan dalam observasi peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan terlibat pada kegiatan informan tersebut data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung Bagaimana jual beli buku kopian beserta transaksinya. Dalam metode observasi ini peneliti akan melakukan observasi terhadap lokasi di Rizky Foto Copy dan Print, serta pemahaman penjual, pembeli buku kopian terhadap hukum yang berlaku. Peneliti berusaha memasuki pengalaman subyek dengan membaur di dalam aktifitasnya. Dengan komunikasi dan interaksi secara langsung akan menjadikan peneliti mudah dalam memperoleh informasi dari pihak yang bersangkutan.⁸

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ke-1, cet. Ke- 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143.

⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 119

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, dengan pertanyaan yang terstruktur namun diajukan secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju fokus penelitian. Pertanyaan diajukan secara biasa atau seperti percakapan sehari-hari, sehingga percakapan tidak terlihat kaku dan tegang. Setelah mengajukan pertanyaan, kemudian peneliti menyusun hasil wawancara secara rinci dan lebih sistematis. Dicatat mana data yang penting dan mana data yang kurang penting yang kemudian data yang sama bisa dikelompokkan. Penyusunan ini berguna untuk keperluan analisis data. Penggunaan wawancara ini sangat bermanfaat untuk menjaga daya ingat peneliti dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.⁹ Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk menggali data dengan cara bertanya kepada penjual, pembeli buku kopian.

c. Dokumentasi

Menurut Gottschalk menyatakan bahwa dokumen dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis. Teknik dokumentasi

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 62-83.

merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.¹⁰ Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap lokasi di Rizky Foto Copy dan Print di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, macam-macam buku kopian yang sudah digandakan.

F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selain itu, analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data melibatkan 3 langkah penting, yaitu : pertama, langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. *Kedua*, penyusunan kode-kode pada

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*hlm. 175-177.

berbagai catatan yang ditemui, *ketiga* menyusun rancangan konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola dan data yang ditemui.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari informan dalam bentuk data observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dikelompokkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai jual beli buku kopian dalam perspektif Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 dan Hukum Islam. Kemudian menggolongkan data-data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Hal ini diperlukan untuk lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

b. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian dalam bentuk ini memiliki beberapa keuntungan salah satunya data akan lebih cepat ditangkap dan dimengerti daripada disajikan dalam bentuk kata-kata.¹² Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan dan kemudian dikelompokkan secara sistematis untuk mempermudah menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

¹¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), hlm.104

¹² J. Suprpto, *Statistik : Teori dan Aplikasi*, Ed. ke-6, (Jakarta : Erlangga, 2000), hlm. 30

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Untuk memperoleh data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sehingga data yang ditemukan benar-benar valid.¹³ Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan membawa surat permohonan penelitian kepada penjual Buku kopiandi Rizky Foto Copi dan Print. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan respon yang baik dari informan demi kelancaran penyusunan skripsi.

2. Triangulasi

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.121-124

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ditemukan. Triangulasi dapat menggunakan sumber data, pengumpul data (banyak informan), metode, dan teori.¹⁴ Peneliti akan mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti akan melakukan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku mengenai jual beli buku kopian dalam perspektif Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 dan Hukum Islam. Peneliti akan membandingkan dengan data hasil observasi maupun wawancara, untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan praktek di lapangan.

3. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka peneliti menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses penyusunan proposal penelitian yang diseminarkan, diuji, dan disetujui oleh dosen pembimbing.

¹⁴ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi Epistemologi, dan Aplikasi)*, (Sleman : Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 110

2. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor BAK IAIN Tulungagung.
 3. Mengajukan surat izin penelitian kepada penjual Buku Kopian di Rizky Foto Copy dan Print di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
- b. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan dimulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga peneliti akan menemukan data-data yang valid bagaimana jual beli buku kopian dalam perspektif Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 dan Hukum islam.

- c. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahapan ini akan memuat hasil penelitian yang dibuat dalam laporan tertulis, laporan tertulis ini ditulis dalam bentuk skripsi.